

POLITICAL DISTRUST PADA KEPEMIMPINAN POLITIK

(Studi Tentang Ekspresi Masyarakat Pada Video Podcast

Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
dalam bidang Ilmu Politik



Siti Maftukhatur Rohmah

NIM 10010121026

Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Mei, 2025

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Maftukhatur Rohmah
NIM : 10010121026
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : *Political Distrust* Pada Kepemimpinan Politik (Studi
Tentang Ekspresi Masyarakat Pada Video Podcast
Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, Senin 28 April 2025

Yang Menyatakan


10000
METERAL
TEMPER
B2007AMX276910495
Siti Maftukhatur Rohmah
NIM 10010121026

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Siti Maftukhatur Rohmah

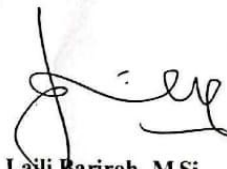
NIM : 10010121026

Program Studi : Ilmu Politik

Berjudul *Political Distrust Pada Kepemimpinan Politik (Studi Tentang Ekspresi Masyarakat Pada Video Podcast Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa)*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 28 April 2025

Dosen Pembimbing



Laili Bariroh, M.Si.
NIP 197711032009122002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Siti Maftukhatur Rohmah dengan judul *Political Distrust Pada Kepemimpinan Politik (Studi Tentang Ekspresi Masyarakat Pada Video Podcast Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa)* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi Pada tanggal 19 Mei 2025.

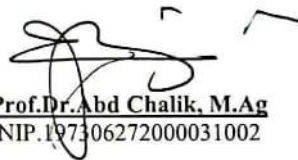
Tim Penguji Skripsi

Penguji I



Laili Bariroh, M.Si
NIP. 197711032009122001

Penguji II



Prof. Dr. Abd Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002

Penguji III



Dr. Moh. Ilvas Rolis, M.Si
NIP. 197704182011011007

Penguji IV



Dr. M. Zainor Ridho, M.Si
NIP. 198007212009121005

Surabaya, 19 Mei 2025
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan,



Prof. Dr. Abd Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031 8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Maftukhatur Rohmah
NIM : 10010121026
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Politik
E-mail address : inimaftaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

POLITICAL DISTRUST PADA KEPEMIMPINAN POLITIK (STUDI TENTANG EKSPRESI MASYARAKAT PADA VIDEO PODCAST TEMPODOTCO MENGENAI AKUN FUFUFAFA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juni 2025

Penulis,


(Siti Maftukhatur Rohmah)

ABSTRACT

Rohmah, Siti Maftukhatur. *“Political Distrust pada Kepemimpinan Politik (Studi Tentang Ekspresi Masyarakat pada Video Podcast Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa.”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2025.

This research focuses on political distrust of political leadership in the Bocor Alus podcast video related to the @Fufufafa account. The @Fufufafa account is an account on social media kaskus whose owner is identical to Gibran Rakabuming Raka who currently serves as Vice President. The purpose of the research is to identify the expression of political distrust in the Tempodotco podcast video.

Researchers used the concept of political distrust from Apostolis Papakostas. The research method used in this research is descriptive qualitative with a critical discourse analysis approach of the Norman Fairclough model. Data collection in this study consisted of text observation, content analysis, interviews, documentation, and collecting videos from the Bocor Alus Politik Tempodotco podcast which aired on October 5, 2024. Researchers used data crawling techniques to collect comments from viewers of the podcast.

The findings obtained in this study are: First, in the text analysis, it was found that the use of the words “protecting Fufufafa,” “Jokowi's maneuvers,” and “leak” showed a tendency to draw the audience's attention to complex issues with a simple but meaningful approach. It adds an element of tension that reinforces the image that there are power dynamics behind the scenes that influence political decisions. Second, in the discursive practice analysis, the stages carried out by Tempodotco in producing the Fufufafa issue text through systematic and data-based stages in the form of research involving various aspects, including tracing the existence of the Fufufafa account. Third, in the social analysis, the phenomenon of Gibran Rakabuming Raka's nomination as Vice President occurred after the Constitutional Court's decision which was considered full of dynastic political interests, because it involved the practice of corruption of power and abuse of power. As a result, there was political distrust from the public expressed through the social media podcast Bocor Alus by Tempodotco, which strengthened the discourse of public distrust of leadership resulting from political dynasties. The expression of political distrust from the public can be seen strongly in the bocor alus show and also in viewers' comments, which show that viewers' responses are dominated by negative comments with a sentiment percentage of 95.52%, neutral 0.61%, positive 3.87%. Some people see this issue as a form of political manipulation to perpetuate dynastic power, while others consider it a political attack on Gibran. Thus, the issue of dynastic politics attached to Gibran also raises critical questions about morality and integrity in political leadership.

Keywords: Political distrust, leadership, akun @Fufufafa

ABSTRAK

Rohmah, Siti Maftukhatur. “*Political Distrust* pada Kepemimpinan Politik (Studi Tentang Ekspresi Masyarakat pada Video Podcast Tempodotco Mengenai Akun @Fufufafa.)” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2025.

Penelitian ini memiliki fokus *political distrust* pada kepemimpinan politik dalam video podcast Bocor Alus terkait akun @Fufufafa. Akun @Fufufafa merupakan akun di media sosial kaskus yang pemiliknya identik dengan Gibran Rakabuming Raka yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden. Tujuan penelitian adalah melakukan identifikasi ekspresi *political distrust* masyarakat di video podcast Tempodotco.

Peneliti menggunakan konsep *political distrust* dari Apostolis Papakostas. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi teks, analisis konten, wawancara, dokumentasi, serta mengumpulkan video dari podcast Bocor Alus Politik Tempodotco yang ditayangkan pada tanggal 5 Oktober 2024. Peneliti melakukan teknik *crawling data* untuk mengumpulkan komentar *viewers* podcast tersebut.

Temuan yang didapatkan pada penelitian ini adalah : *pertama*, pada analisis teks, ditemukan pemakaian kata "melindungi Fufufafa," "manuver Jokowi," dan "bocor" menunjukkan kecenderungan untuk menarik perhatian audiens terhadap isu-isu yang kompleks dengan pendekatan yang sederhana tetapi sarat makna. Kata itu mampu menambahkan elemen ketegangan yang memperkuat citra bahwa ada dinamika kekuasaan di balik layar yang mempengaruhi keputusan politik. *Kedua*, pada analisis praktik diskursif, tahapan yang dilakukan tempodotco dalam memproduksi teks isu Fufufafa melalui tahapan sistematis dan berbasis data berupa riset yang dilakukan melibatkan berbagai aspek, termasuk menelusuri keberadaan akun Fufufafa. *Ketiga*, pada analisis sosial fenomena pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Wapres terjadi setelah putusan MK yang dinilai sarat kepentingan politik dinasti, karena melibatkan adanya praktik korupsi kekuasaan dan *abuse of power*. Akibatnya, muncul *political distrust* dari masyarakat yang diekspresikan melalui media sosial podcast Bocor Alus oleh Tempodotco, yang memperkuat wacana ketidakpercayaan publik terhadap kepemimpinan hasil dinasti politik. Ekspresi *political distrust* masyarakat terlihat kuat dalam tayangan bocor alus dan juga komentar *viewers* yang menunjukkan bahwa respon *viewers* didominasi komentar bernada negatif dengan presentase sentimen 95,52%, netral 0,61%, positif 3,87%. Sebagian masyarakat melihat isu ini sebagai bentuk manipulasi politik untuk melanggengkan dinasti kekuasaan, sementara yang lain menganggapnya sebagai serangan politis terhadap Gibran. Dengan demikian, isu politik dinasti yang melekat pada Gibran turut memunculkan pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai moralitas dan integritas dalam kepemimpinan politik.

Kata Kunci: *Political distrust*, kepemimpinan, akun @Fufufafa

DAFTAR ISI

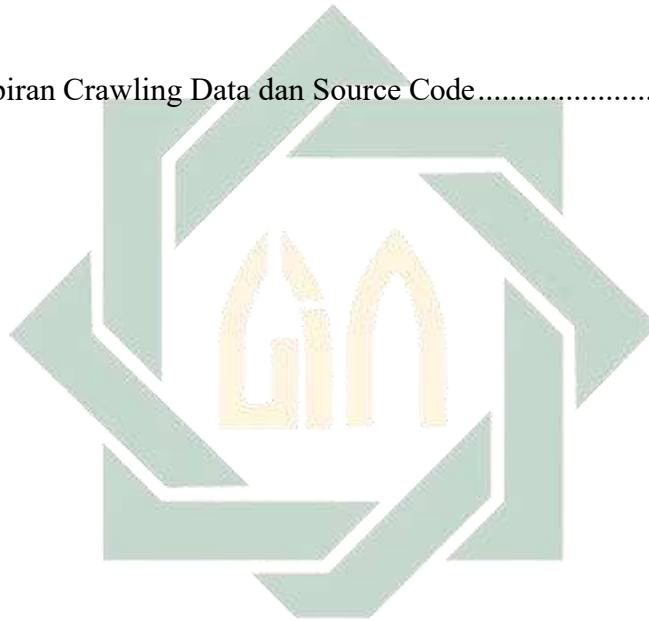
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	2
PENGESAHAN	3
MOTTO.....	4
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	5
<i>ABSTRACT</i>.....	6
ABSTRAK.....	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR	15
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16

A. Latar Belakang Masalah	16
B. Fokus Penelitian.....	27
C. Tujuan Penelitian	27
D. Manfaat Penelitian.....	27
E. Kajian Pustaka	28
F. Sistematika Penulisan Skripsi	35
BAB II.....	38
PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA	38
A. Konsep <i>Political Distrust</i>	38
B. Argumentasi Utama	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Masalah Penelitian.....	45
B. Unit dan Perangkat Analisis	47

C. Situasi Sosial, Sampel dan Teknik Sampling	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Validasi Data.....	55
BAB IV	58
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Temuan Penelitian	58
1. Profil Media Tempo	58
2. Sejarah Tempo.....	59
3. Kebijakan Redaksional Tempo	60
4. Kemunculan Bocor Alus Politik.....	62
5. Kondisi Sosial Politik Indonesia Tahun 2023-2024.....	64
6. Pencalonan Gibran Rakabuming Raka Dalam Pilpres 2024	66
7. Munculnya @Fufufafa di Media Sosial Kaskus	69

B.	Analisis Wacana Kritis Fairclough	54
1.	Analisis Linguistik... ..	55
2.	Analisis Diskursif.....	74
3.	Analisis Sosial	84
C.	PEMBAHASAN.....	76
a.	Gambaran <i>Political Distrust</i> pada Kasus Akun Fufufafa.....	76
b.	Distrust Terkait Akun Fufufafa melalui Melalui Tayangan Podcast Tempodotco.....	80
c.	Implikasi Media Sosial Akun Fufufafa Terhadap <i>Political Distrust</i>	83
BAB V.....		101
PENUTUP.....		101
A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		106

A. Surat ijin penelitian.....	106
B. Pedoman Wawancara	106
C. Lampiran Transkrip Wawancara	107
D. Lampiran Dokumentasi	117
E. Lampiran Crawling Data dan Source Code.....	118



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabulasi Akun Youtube	20
Tabel 3. 1 Tahapan Norman Fairclough.....	46
Tabel 3. 2 Daftar Informan dan Klasifikasi	52
Tabel 3. 3 Unsur dalam analisis teks	54
Tabel 4. 1 Diksi dan kalimat yang digunakan Te mpodotco.....	71
Tabel 4.2 Klasifikasi Komentar Masyarakat pada Video Podcast... ..	66

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Viewers Terbanyak.....	50
Gambar 3. 2 Dimensi Analisis Fairclough	54
Gambar 3. 3 Proses Crawling Data Python.....	43
Gambar 4. 1 komentar dari @hydahud3740.....	60
Gambar 4. 2 Komentar dari @Mrizal67355.....	61
Gambar 4. 3 Komentar dari @tariii8524.....	64
Gambar 4. 4 Komentar dari @toniandrian9677.....	65
Gambar 4. 5 Komentar dari @Bapak-ce2ym.....	66
Gambar 4. 6 Komentar dari @ujangbedhul6273	66

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Via, and Eka Yulyana. "Peta Skema Aliansi Partai Menentukan Ambang Batas Untuk Memenangkan Pasangan Calon Dalam Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 (Perbandingan Konseptual Dan Mekanisme Dengan Teori Sikap Politik)." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 10, no. 7 (2024): 404–419.
- Amelia Haryanti & Riwayat Artikel. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Politik Calon Presiden Dan Wakil Presiden Periode 2024-2029. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.382>
- Apostolis, Papakostas. (2012). *Civilizing the Public Sphere (Distrust, Trust, and Corruption)*. Sodertorn University: Sweden.
- Azhar, S.M.R. (2020). Media Sosial dan Demokrasi: Dampak terhadap Integritas Pemilu.
- Bertsou, E. (2020). Rethinking Political Distrust. *European Political Science Review*, 12(3), 335-355. <https://doi.org/10.1017/epsr.2019.14>
- Bertsou, Eri. (2019). Political Distrust and its Discontents: Exploring the Meaning, Expression and Significance of Political Distrust. *Societies*, 9(72), 1-18.
- Basya, M. H., & Hamka. (2023). Cultural Capital, Islamism, and Political Distrust in Indonesian General Election: An Ethnicity-Based Community Engaged in Islamic Defenders Front (FPI). *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13(2).
- Castells, Manuel. (2012). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Polity Press.

- Chadwick, Andrew. (2017). *The Hybrid Media System: Politics and Power*. Oxford University Press.
- Chen, D. (2020). Local Distrust and Regime Support: Sources and Effects of Political Trust in China. *Political Research Quarterly*, 73(4), 849–864.
- Dhani, Fitria Wulan. (2019). Komunikasi Berbasis Politik Identitas dalam Kampanye Pilkada. *Journal of Communication Studies*, 4(1), 143-157.
- Dyck, J. J., Gollust, S. E., & O'Rourke, M. (2016). Primary Distrust: Political Distrust and Support for the Insurgent Candidacies of Donald Trump and Bernie Sanders in the 2016 Primary. *Political Behavior*, 38(3), 695–724. <https://doi.org/10.1007/s11109-016-9367-9>
- Gilens, M., & Page, B. I. (2014). Testing Theories of American Politics: Elites, Interest Groups, and Average Citizens. *Perspectives on Politics*, 12(3), 564-581.
- Hayat, N., & Sesady, M. (2024). Islamic Representation in Indonesian Presidential Campaign: How Candidates Utilized Twitter. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 14(1), 124-144.
- Idealoka. (2024, 9 Agustus). *Berani dan Berisiko Tinggi: Bocor Alus Tempo Raih Udin Award 2024 dari Aji*. Idealoka. Diakses 22 Februari 2025, <https://www.idealoka.com/2024/08/09/berani-dan-berisiko-tinggi-bocor-alus-tempo-raih-udin-award-2024-dari-aji/>.

- Irwansyah, et al. (2021). Analisa Terbentuknya Negatif Opini Publik Undang-Undang Cipta Kerja Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(1), 43–50.
- Kompas. (2024, 20 Maret). Hasil Pilpres 2024: Prabowo-Gibran Resmi Menang. Kompas.com. Diakses 22 Februari 2025, <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/20/21292411/hasil-pilpres-2024-prabowo-gibran-resmi-menang-96214691-suara>.
- Katadata. (2025). Kronologi Awal Mula Akun Kaskus Fufufafa Dikaitkan dengan Gibran Rakabuming. Katadata. Diakses 22 Februari 2025, <https://katadata.co.id/digital/teknologi/66e11b9086974/kronologi-awal-mula-akun-kaskus-Fufufafa-dikaitkan-dengan-gibran-rakabuming>.
- Levi, M., & Stoker, L. (2000). Political Trust and Trustworthiness. *Annual Review of Political Science*, 3(1), 475-507.
- Mustaghfiroh Rahayu. (2017). Keragaman Di Indonesia Dan Politik Pengakuan (Suatu Tinjauan Kristis). *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 1.
- Noorikhsan, F. F., Ramdhani, H., Sirait, B. C., & Khoerunisa, N. (2023). Dinamika Internet, Media Sosial, dan Politik di Era Kontemporer: Tinjauan Relasi Negara-Masyarakat. *Journal of Political Issues*, 5(1), 95-109.
- Norris, Pippa. (2011). *Democratic Deficit: Critical Citizens Revisited*. Cambridge University Press.
- Oztas, B. (2020). Islamic Populism: Promises and Limitations. *Middle East Critique*, 29(1), 1-14. <https://doi.org/10.1080/19436149.2020.1712461>
- Papakostas, Apostolis. (2012). *Civilizing the Public Sphere (Distrust, Trust, and Corruption)*. Sodertorn University: Sweden.

Prayudi. "Textual Analysis of TEMPO News Magazine's Representation of Terrorism." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2010): 39–54.

Pusanti, R. R., & Haryanto. (2017). Representasi Kritik dalam Meme Politik (Studi Semiotika Meme Politik dalam Masa Pemilu 2014 pada Jejaring Sosial "Path" sebagai Media Kritik di Era Siber). Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1-19.

Retnayu Prasetyanti. (2017). Generasi Millennial Dan Inovasi Jejaring Demokrasi Teman Ahok. *Jurnal Polinter: Kajian Politik Dan Hubungan Internasional*, 3(1), 44–52.

Sudaryanto. (1988). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suntana, I., & Dkk. (2023). Ideological Distrust: Re-understanding the Debate on State Ideology, Normalization of State-Religion Relationship, and Legal System in Indonesia. *Heliyon*, 9.

Tempo. (2025). 50 Tahun Tempo: Tempo Interaktif sebagai Pionir Platform Berita Online. Tempodotco. Diakses 22 Februari 2025, <https://www.Tempodotco/ekonomi/50-tahun-tempo-tempo-interaktif-sebagai-pionir-platform-berita-online--533076>.

Tempo. (2025). Setahun Film 'Dirty Vote' Ungkap Berbagai Pola Kecurangan Pemilu 2024. Tempodotco. Diakses 22 Februari 2025,

<https://www.Tempodotco/politik/setahun-film-dirty-vote-ungkap-berbagai-pola-kecurangan-pemilu-2024-1206271>.

Tempo. (2025). Tempo Media - Aplikasi Berita. Google Play Store. Diakses 22 Februari 2025,

<https://play.google.com/store/apps/details?id=co.tempo.media&hl=id>.

Yabanci, B., & Taleski, D. (2018). At the Intersections of Populism, Nationalism, and Islam: Justice and Development Party and Populist Reconfiguration of Religion in Politics. *Southeast European and Black Sea Studies*, 18(4), 467–487.

Yadav, M. S., De Valck, K., Hennig-Thurau, T., Hoffman, D. L., & Spann, M. (2013). Social Commerce: A Contingency Framework for Assessing Marketing Potential. *Journal of Interactive Marketing*, 27(4), 311-323.

Yulianto, J.E. & Thenariato, J.J. (2020). Cebong dan Kampret: Simbolisme Politik dan Representasi Polarisasi Sosial pada Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia. *Psikologi dan Integrasi Bangsa: Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi untuk Bangsa*, 209-234.

YouTube. (2025). Dirty Vote: The Documentary. Diakses 22 Februari 2025, <https://youtu.be/OD7Gf7xvJIg>.

Zubairi, D. M. (2020). Media Sosial dan Demokrasi: Dampak terhadap Integritas Pemilu.